

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan masalah halusinasi di RSJ Grhasia Yogyakarta, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan juga saran yang bermanfaat dalam meningkatkan asuhan keperawatan jiwa.

A. Kesimpulan

- 1 Saat dilakukan pengkajian, didapatkan hasil dari rekam medic menurut keluarga mengatakan bahwa pasien dirumah keluyuran. Pasien mengatakan memiliki riwayat sakit jiwa sejak Oktober 2022. Pasien mengatakan sering mendengar bisikan-bisikan yang membahayakan, suara terdengar cukup nyaring dengan durasi ± 3 menit. Pasien juga mengatakan jarang berkomunikasi karena merasa diasingkan dan dijauhin oleh masyarakat sehingga membuat pasien kurang percaya diri.
- 2 Diagnosa keperawatan yang muncul dari masalah tersebut yaitu gangguan persepsi sensori b.d halusinasi pendengaran, isolasi social b.d gangguan status mental dan harga diri rendah b.d riwayat penolakan.
- 3 Intervensi yang dilakukan pada diagnose gangguan persepsi sensori: halusinasi yaitu manajemen halusinasi, teknik menenangkan serta terapi dzikir. Sedangkan pada diagnose isolasi social yaitu promosi sosialisasi dan terapi aktivitas
- 4 Hasil dari intervensi terapi religious dzikir efektif dalam menurunkan tanda dan gejala halusinasi dibuktikan dari hasil lembar observasi yang dilakukan selama 3 hari mengalami penurunan yaitu dari hari pertama 66,7 %, hari kedua 41,7 % dan hari ketiga 8,3%.

B. Saran

- 1 Bagi profesi keperawatan
Diharapkan dapat menambah wawasan dalam menerapkan asuhan keperawatan jiwa
- 2 Bagi tempat peneliti

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan informasi tambahan di RSJ Grhasia dalam mengatasi gejala halusinasi.

3 Bagi Perawat

Dapat menerapkan terapi religious sesuai EBN pada pasien yang mengalami halusinasi dan beragama islam

4 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat dijadikan sebagai pembanding dalam melakukan studi kasus mengenai asuhan keperawatan jiwa pada pasien halusinasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA